

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Manajemen Keuangan**

###### **2.1.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan**

James C. Van Horne Mengatakan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2020:5).

Menurut Fahmi (2019:2) Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan.

fungsi manajemen keuangan adalah sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan.

###### **2.1.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut Fahmi (2019:4) adalah memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter". Ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu,

- a. Memaksimumkan nilai perusahaan
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Dari tiga tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

### **2.1.2. Laporan Keuangan**

#### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Munawir Mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Fahmi, 2019:21).

#### **2.1.2.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2019:22) menjelaskan ada beberapa jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal

4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston "Suatu laporan tahunan *Corporate* terdiri dari empat laporan keuangan pokok" yaitu:

1. Neraca menunjukkan posisi keuangan – aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham - suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun.
2. Laporan Rugi - Laba menyajikan hasil usaha - pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham - untuk periode akuntansi tertentu.
3. Laporan Ekuitas Pemegang Saham merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
4. Laporan Arus Kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan , dan investasi selama suatu periode akuntansi.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

### **2.1.3. Rasio Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2019:49)

### 2.1.3.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayarar bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Menurut Kasmir (2020:110) menjelaskan ada beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digolongkan, diantaranya :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)
3. Rasio Aktivitas
3. Rasio Profitabilitas
4. Rasio Pertumbuhan
5. Rasio Penilaian

## **2.1.4. Rasio Likuiditas**

### **2.1.4.1. Pengertian Rasio Likuiditas**

Menurut Fahmi (2019:65) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2020:110).

### **2.1.4.2. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas**

Menurut Kasmir (2020:110-111) menjelaskan jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

#### **1. *Current Ratio***

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

#### **2. *Quick Ratio***

Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

#### **3. *Cash Ratio***

Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan yang ada di bank (yang dapat ditarik setiap saat menggunakan kartu

ATM).

#### 4. *Cash Turnover*

Rasio perputaran kas (*Cash Turnover*) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

#### 5. *Inventory to Net Working Capital*

Merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rasio yang digunakan dalam mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah salah satu indikator dari rasio likuiditas, yang merupakan rasio aktiva lancar dengan utang lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Widati, 2015).

Rumus untuk mencari CR bisa dihitung sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### 2.1.5. Rasio *Leverage*

#### 2.1.5.1. Pengertian Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2020:112) Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik

jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikuidasi).

#### **2.1.5.2. Jenis-Jenis Rasio *Leverage***

Menurut Kasmir (2020:112-113) menjelaskan jenis-jenis rasio *leverage* adalah sebagai berikut :

1. *Debt to Asset Ratio*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2. *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

4. *Times Interest Earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

### 5. *Fixed Charge Coverage*

*Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang digunakan menyurapai rasio *Times Interest Earned*. Hanya saja dalam rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa.

Rasio yang digunakan dalam mengukur *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio*, sering disebut sebagai *Gearing Ratio*, adalah proporsi pembiayaan utang dalam suatu organisasi relatif terhadap ekuitasnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik preusan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Darmawan, 2020:77).

Rumus untuk mencari DER bisa dihitung sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal} \times 100\%$$



## **2.1.6. Rasio Profitabilitas**

### **2.1.6.1. Pengertian Rasio Profitabilitas**

Pengertian Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2019:80), Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Kasmir (2020:115), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan . Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

### **2.1.6.2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2020:115-116) menjelaskan jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2. *Return On Investment (ROI)*

Rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini juga disebut dengan rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. *Earning Per Share* (Laba Per Lembar Saham)

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

5. *Growth Ratio* (Rasio Pertumbuhan)

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

6. *Valuation Ratio* (Rasio Penilaian)

Rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

7. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. *Ratio* ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya.

Rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Dimana ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. *Ratio* ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo, 2019:91).

Rumus untuk mencari ROA bisa dihitung sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$$

## 2.1.7. Hubungan Antar Variabel Independen dan Dependen

### 2.1.7.1 Hubungan Rasio Likuiditas Dengan Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2019:65) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) yang baik dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi juga dianggap tidak baik (Fahmi, 2019:69). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas (Wedyaningsih et al., 2019). Sedangkan penelitian Meithasari (2017) mengatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.

### 2.1.7.2 Hubungan Rasio Leverage Dengan Rasio Profitabilitas

Menurut Prastowo (2014:89) Rasio *leverage* yaitu perusahaan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Kreditor jangka panjang pada umumnya lebih menyukai angka DER yang kecil. Makin kecil angka rasio ini, berarti makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan makin besar penyangga risiko kreditor (Prastowo, 2014:90). Penelitian Tanidi (2018) dan Fekadu, A.W (2020) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas. Berbeda dengan penelitian

Meithasari (2017) dan Lontoh et al. (2019) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap rasio profitabilitas.

## 2.2. Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama peneliti	Judul penelitian, jurnal, volume, nomor, tahun	Variabel yang diteliti, alat analisis, hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arif Rahman Putra, Jhon Rinaldo	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Garuda Indonesia Periode (2012-2016) Jurnal Matua, Vol.2, No 4 Desember (2020), Hal: 323-338	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i></li> </ul> Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> Alat Analisis : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> </ul> Hasil Penelitian : <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan bersama-sama terhadap Profitabilitas.	Variabel yang diteliti : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i></li> </ul> Variabel Terikat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> Alat Analisis : Regresi linier Berganda	Tahun Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2012-2016</li> </ul>
2.	Aulia Fitri Setiawan, Rahman Amrullah Suwaidi	Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	Variabel Bebas : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Aktivitas</li> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul>	Variabel yang diteliti : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i></li> </ul>	Variabel yang diteliti : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Aktivitas</li> </ul>

		dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode (2017-2020) Jurnal Riset dan Konseptual, Vol.7, No 2 Agustus (2022). Hal : 750-761	<p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>Rasio Likuiditas dan Rasio <i>Leverage</i> memiliki pengaruh signifikan dan positif atas Profitabilitas, namun Rasio Aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif atas Profitabilitas. Sementara <i>firm size</i> tidak dapat mengendalikan dampak Likuiditas maupun <i>Leverage</i> atas Profitabilitas, <i>firm size</i> tidak dapat mengendalikan dampak operasi atas Profitabilitas.</p>	<p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Objek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Transportasi</li> </ul> <p>Tahun Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2017-2020</li> </ul>
3.	Danna Citra Pratiwi, Ibrahim Dani, Moh.zulkifli Murfat, Abdurrahman Basalamah	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. ASDP (Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan) Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau Periode (2017-2021) <i>Center of Economic Student Journal</i> ,	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian :</p> <p><i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan</p>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Objek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. ASDP</li> </ul> <p>Tahun Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2017-2021</li> </ul>

		Vol.4,No.3 Juli (2021) e-ISSN : 2621-8186	tidak signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dan <i>Cash Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.		
4.	Lely Kisdayanti	Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode (2012-2016) Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.7, No 3 Maret (2018), e-ISSN : 2461-0593	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Aktivitas</li> <li>• Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian: Rasio Likuiditas berpengaruh positif Profitabilitas. Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sementara Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.</p>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Aktivitas</li> </ul> <p>Objek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Transportasi</li> </ul> <p>Tahun Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2012-2016</li> </ul>
5.	Sugiarti	Skripsi Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada PT. Angkasa Pura I	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul>	<p>Objek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Angkasa</li> </ul>

		Cabang Bandar Udara Hasanuddin Makassar Periode 2010-2014	<p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian: Rasio <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.</p>	<p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Pura I</p> <p>Tahun Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2010-2014</li> </ul>
6.	Rofi Rendra Ramadan	Skripsi pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian: Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sementara Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.</p>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio Solvabilitas/<i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Objek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Transportasi</li> </ul> <p>Tahun Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2018-2020</li> </ul>



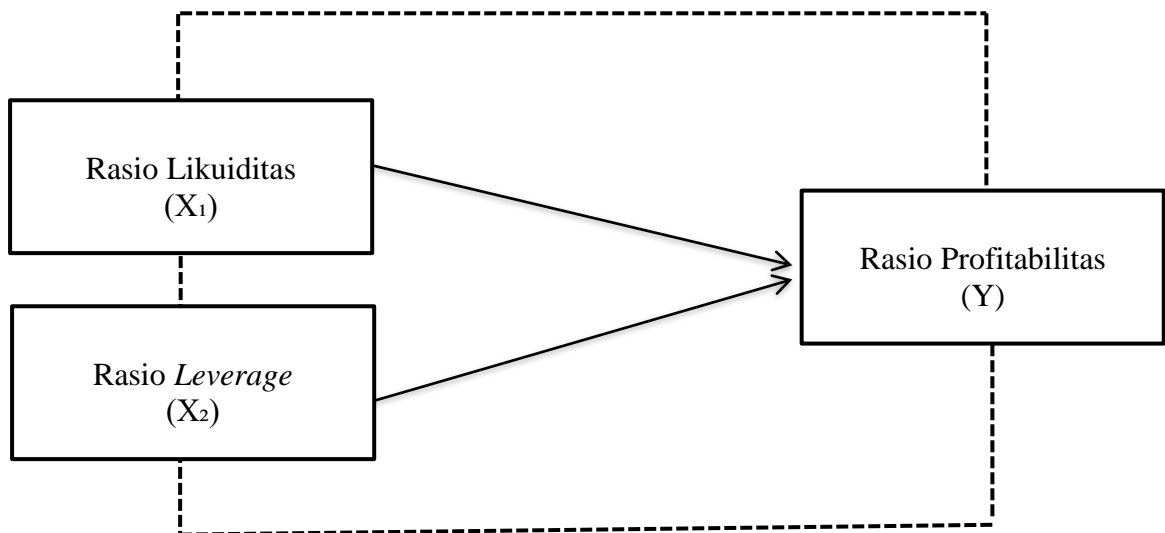
7.	Asif Hussain Samo, Hadeeqa Murad	Dampak Rasio Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan- sebuah analisis empiris industri tekstil pakistan Periode (2006-2016) Jurnal Emerald Insight Vol.23, No 4, Oktober (2019), pp. 291-305.	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Data Panel</li> </ul> <p>Hasil Penelitian: Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Sementara Rasio <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.</p>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul>	<p>Objek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Texstil Pakistan</li> </ul> <p>Tahun Peneltian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2006-2016</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>
8.	Fekadu Agmas Wassie	Dampak struktur modal profitabilitas konstruksi perusahaan di Etiopia Periode (2011-2015) Jurnal Emerald Insight pp.1366-4387.	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian: Rasio <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).</p>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Objek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan Kontruksi di Etiopia</li> </ul> <p>Tahun Peneltian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2011-2015</li> </ul>

9.	Alvin Irawan, Taufik Faturohman	Kajian hubungan likuiditas dan profitabilitas pada sektor pertanian dan barang konsumsi di Indonesia pada tahun 2005-2013. Prosiding Konferensi Internasional IIER ke-31, Bangkok, Thailand, 2 Agustus, 2015, ISBN: 978-93-85465-65-9.	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi Berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian: Rasio Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).</p>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Objek Penelitian : Perusahaan Pertanian dan Barang Konsumsi</p> <p>Tahun Penelitian : • 2005-2013</p>
10.	Sri Wahyuni	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. Jurnal Sekuritas, 3(1), 289-299.	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi berganda</li> </ul> <p>Hasil Penelitian : Rasio Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh terhadap Rasio</p>	<p>Variabel yang diteliti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas</li> <li>• Rasio <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> </ul> <p>Alat Analisis :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Regresi linier Berganda</li> </ul>	<p>Objek Penelitian : • Perusahaan Makanan dan Minuman</p> <p>Tahun Penelitian : • 2013-2017</p>

			Profitabilitas (ROA) dan Rasio <i>Leverage</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas (ROA) secara simultan Rasio Likuiditas (CR) dan Rasio <i>Leverage</i> (DER) berpengaruh terhadap Rasio Profitabilitas (ROA).		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017:60) Kerangka Pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

**Keterangan :** Parsial  $\longrightarrow$   
Simultan  $\dashrightarrow$

#### **2.4. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang sifatnya masih praduga atau menduga dan masih harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya kemudian melalui sebuah riset atau penelitian (Hantono, 2020:28).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh rasio likuiditas ( $X_1$ ) dan rasio *leverage* ( $X_2$ ) terhadap rasio profitabilitas ( $Y$ ) Pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 baik secara parsial maupun secara simultan.